

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemampuan berbahasa merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh setiap peserta didik pada jenjang sekolah dasar karena menjadi fondasi bagi penguasaan berbagai mata pelajaran lain. Pengembangan kemampuan membaca dan menulis teks eksplanasi berperan penting dalam membentuk pola pikir ilmiah dan logis peserta didik melalui pembelajaran yang memungkinkan mereka memahami fenomena alam maupun sosial yang dapat diamati sehari-hari. Pernyataan tersebut sejalan dengan pandangan Hapsari (2020) yang menegaskan pentingnya penguasaan teks faktual sebagai dasar literasi ilmiah siswa.

Penyelenggaraan pembelajaran Bahasa Indonesia menempatkan teks eksplanasi sebagai salah satu jenis teks fungsional yang bertujuan menjelaskan proses atau hubungan sebab-akibat dari suatu fenomena secara sistematis. Struktur teks yang terdiri atas pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi berfungsi mengarahkan siswa untuk mengembangkan penalaran logis. Kajian Haryanti (2021) menunjukkan bahwa teks eksplanasi mendukung perkembangan kemampuan berpikir operasional konkret sebagaimana karakteristik siswa kelas V menurut teori perkembangan kognitif Piaget.

Kondisi pembelajaran di SD Negeri Krondonan I Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro memperlihatkan adanya kendala dalam penguasaan

struktur dan isi teks eksplanasi. Hasil tulisan siswa menunjukkan belum tampak runtutan logis serta hubungan sebab-akibat yang utuh sehingga menggambarkan rendahnya pemahaman mereka terhadap karakteristik teks eksplanasi. Mulyadi (2022) mengidentifikasi dominasi metode ceramah dan penugasan sebagai penyebab rendahnya kualitas pemahaman siswa terhadap teks nonfiksi di sekolah dasar.

Minat dan partisipasi siswa terhadap pembelajaran teks eksplanasi tampak belum optimal akibat terbatasnya keterlibatan mereka dalam aktivitas eksploratif. Proses pembelajaran yang bersifat kontekstual dan berbasis pengalaman memiliki potensi besar meningkatkan pemahaman siswa terhadap fenomena yang menjadi dasar penulisan teks eksplanasi. Kajian Kurniawan dan Lestari (2020) mengemukakan bahwa pendekatan *discovery learning* efektif menciptakan kesempatan bagi siswa untuk membangun pengetahuan melalui kegiatan eksplorasi, observasi, dan analisis.

Pendekatan *discovery learning* berlandaskan teori konstruktivisme, yang menempatkan siswa sebagai pembangun pengetahuan melalui proses penemuan informasi secara mandiri. Langkah pembelajaran yang terdiri atas stimulasi, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, verifikasi, dan generalisasi memberi ruang bagi siswa untuk mengembangkan pola pikir logis sesuai karakteristik teks eksplanasi. Budiyo (2021) menegaskan bahwa pendekatan penemuan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan memahami hubungan sebab-akibat secara komprehensif.

Pembelajaran berbasis *discovery learning* menjadi lebih konkret ketika diintegrasikan dengan kegiatan eksperimen mini yang memungkinkan siswa mengamati fenomena secara langsung. Aktivitas ini menjadikan siswa memperoleh pengalaman faktual mengenai proses alam maupun peristiwa sederhana yang diamati untuk kemudian dituangkan ke dalam bentuk teks eksplanasi. Rahayu dan Ningsih (2023) menunjukkan bahwa eksperimen mini mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep ilmiah yang bersifat kausal.

Pengalaman empiris melalui eksperimen mini membantu siswa mengaitkan struktur teks eksplanasi dengan kejadian nyata sehingga menghasilkan tulisan yang lebih runtut dan ilmiah. Aktivitas eksploratif tersebut juga mendorong kerja sama, diskusi, serta penyusunan laporan yang sistematis, sehingga berkontribusi pada penguatan kemampuan sosial dan kognitif siswa secara bersamaan. Lestari dan Aminah (2022) menemukan bahwa eksperimen sederhana dalam pembelajaran kelompok meningkatkan kepercayaan diri dan tanggung jawab siswa.

Kebijakan Kurikulum Merdeka memberikan dukungan terhadap penerapan pembelajaran berbasis aktivitas dan pengamatan langsung yang melibatkan pengalaman nyata siswa. Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia fase C menekankan kemampuan menulis teks faktual seperti laporan, prosedur, dan eksplanasi berdasarkan hasil pengamatan. Kemendikbudristek (2022) menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia harus mendorong literasi berbasis konteks untuk memperkuat kompetensi berpikir kritis siswa.

Hasil penelitian Fitriyah (2020) menunjukkan bahwa penerapan *discovery learning* meningkatkan antusiasme siswa untuk menyampaikan pendapat serta menulis berdasarkan hasil temuan mereka sendiri, sehingga membentuk sikap mandiri dan kemampuan bernalar. Kondisi tersebut sangat relevan bagi peserta didik kelas V yang berada pada tahap perkembangan industri vs inferioritas, yakni fase ketika siswa ingin menunjukkan kemampuan melalui aktivitas eksploratif. Santrock (2021) menjelaskan bahwa pengalaman belajar yang memberi kesempatan bagi siswa untuk melakukan penemuan mampu memperkuat motivasi belajar mereka.

Konteks pendidikan di Kabupaten Bojonegoro menunjukkan adanya kebutuhan terhadap inovasi pembelajaran yang memanfaatkan potensi lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Fenomena lokal seperti pertanian, perubahan cuaca, serta kegiatan masyarakat memiliki nilai pedagogis yang dapat dikembangkan menjadi bahan eksperimen mini. Sari dan Pramudita (2020) menyebutkan bahwa kegiatan eksperimen kecil berbasis lingkungan sekitar mampu memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep sebab-akibat.

Hasil Asesmen Nasional oleh Kemendikbudristek (2023) menunjukkan bahwa tingkat literasi siswa sekolah dasar secara umum masih berada pada kategori sedang hingga rendah. Kondisi tersebut menegaskan perlunya model pembelajaran yang tidak hanya melatih kemampuan menulis, tetapi juga menumbuhkan kemampuan memahami fenomena nyata secara analitis untuk kemudian dituangkan ke dalam struktur teks eksplanasi.

Kesenjangan antara kebutuhan pembelajaran yang menuntut pemahaman ilmiah dan kecenderungan praktik pembelajaran yang masih berpusat pada hafalan struktur menimbulkan urgensi untuk menghadirkan pendekatan yang lebih interaktif. Wahyuni dan Hidayat (2021) menyebutkan bahwa ketergantungan guru pada buku teks tanpa pengembangan strategi yang kontekstual menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran teks eksplanasi.

Identifikasi permasalahan tersebut menunjukkan perlunya model pembelajaran yang memberikan pengalaman empiris, melibatkan proses penemuan, serta mendorong siswa membangun penalaran secara logis. Kombinasi *discovery learning* dan eksperimen mini memiliki kesesuaian konseptual, psikologis, dan pedagogis bagi siswa kelas V SD Negeri Krondonan I Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro.

Keseluruhan fakta dan kajian terdahulu menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi penggunaan pendekatan *discovery learning* berbasis eksperimen mini dan praktik pembelajaran yang masih konvensional, sehingga penelitian mengenai efektivitas penerapan metode tersebut pada pembelajaran teks eksplanasi menjadi penting untuk dilakukan. Kajian komprehensif ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya pada aspek penulisan teks eksplanasi.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian diarahkan pada pemanfaatan model *discovery learning* berbantuan media komik digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

teks deskripsi pada siswa kelas V SD Negeri Pragelan I Gondang, Kabupaten Bojonegoro. Penelitian menitikberatkan pada proses penerapan model tersebut dalam kegiatan pembelajaran, mulai dari tahapan stimulasi hingga verifikasi yang terjadi secara berurutan di kelas. Penelitian juga menelaah bentuk keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran, mencakup aspek keaktifan, kemampuan mengidentifikasi informasi, kemampuan mengorganisasi temuan, serta kemampuan menghasilkan deskripsi yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini disusun sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pembelajaran teks eksplanasi dengan metode *discovery learning* berbasis eksperimen mini pada siswa kelas V SD Negeri Krondonan I Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro?
2. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan metode *discovery learning* berbasis eksperimen mini dalam pembelajaran teks eksplanasi pada siswa kelas V SD Negeri Krondonan I Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro?
3. Bagaimana hasil kemampuan menulis teks eksplanasi setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *discovery learning* berbasis eksperimen mini pada siswa kelas V SD Negeri Krondonan I Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Selaras dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran teks eksplanasi dengan metode *discovery learning* berbasis eksperimen mini pada siswa kelas V SD Negeri Krondonan I Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro.
2. Mendeskripsikan respon siswa terhadap penerapan metode *discovery learning* berbasis eksperimen mini dalam pembelajaran teks eksplanasi pada siswa kelas V SD Negeri Krondonan I Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro.
3. Mendeskripsikan hasil kemampuan menulis teks eksplanasi setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *discovery learning* berbasis eksperimen mini pada siswa kelas V SD Negeri Krondonan I Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang akan terjadi selama penelitian ini berlangsung diantaranya sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran teks eksplanasi dengan pendekatan *discovery learning* berbasis eksperimen mini.

## **2. Manfaat Praktis**

### a) Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan alternatif model pembelajaran yang inovatif, menyenangkan, dan kontekstual dalam mengajarkan teks eksplanasi.

### b) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan observasi.

### c) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau acuan untuk penelitian lanjutan di bidang pembelajaran Bahasa Indonesia atau model *discovery learning*.

## **F. Definisi Istilah**

Penelitian ini memiliki beberapa istilah yang perlu untuk didefinisikan secara konseptual agar memperjelas konteks yang diteliti.

### 1. Pembelajaran Teks Eksplanasi

Pembelajaran teks eksplanasi merujuk pada serangkaian aktivitas pedagogis yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami, menganalisis, dan menghasilkan teks yang menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena secara logis dan sistematis.

## 2. Metode *Discovery Learning*

Metode *discovery learning* dipahami sebagai pendekatan pembelajaran yang mendorong peserta didik menemukan konsep atau prinsip secara mandiri melalui serangkaian kegiatan eksplorasi, pengamatan, pengolahan data, dan penarikan kesimpulan.

## 3. Eksperimen Mini

Eksperimen mini didefinisikan sebagai aktivitas percobaan sederhana yang dirancang untuk memberikan pengalaman empiris kepada peserta didik melalui pengamatan langsung terhadap suatu fenomena. Eksperimen ini menggunakan alat dan bahan yang mudah dijumpai di lingkungan sekolah serta prosedur yang sederhana namun bermakna secara pedagogis.